

**FAKTOR PENENTU KETEPATAN PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN :  
PERUSAHAAN NON KEUANGAN DI INDONESIA TAHUN 2021-2023**

**Windi Febriyanti Putri Inayah<sup>1</sup>, Erma Setiawati<sup>2\*</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: [b200210468@student.ums.ac.id](mailto:b200210468@student.ums.ac.id)

<sup>2\*</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: [es143@ums.ac.id](mailto:es143@ums.ac.id)

***Abstract***

*Financial reports are characterized by timeliness, which implies that the availability of information at the opportune moment influences decision-making processes. This study aims to investigate and analyze the impact of firm size, leverage, profitability, board independence, and audit quality on the timeliness of financial reporting. The population comprises all non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2023 period. A total of 269 companies were selected as samples using the purposive sampling technique. This study employs logistic regression analysis, yielding results that indicate audit quality significantly affects the timeliness of financial reporting. Conversely, firm size, leverage, profitability, and board independence do not exert a significant influence on the timeliness of financial reporting.*

**Keywords :** *Firm Size, Leverage, Profitability, Board Independence, Audit Quality, Timeliness of Financial Reporting*

**1. PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan sarana perusahaan untuk menyampaikan informasi dan pengukuran ekonomi terkait sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Setiawati et al., 2021). Laporan keuangan memiliki karakteristik ketepatan waktu, berarti ketersediaan informasi pada waktu yang tepat akan mempengaruhi pengambilan keputusan. (Papatungan et al., 2023)

Setiap perusahaan yang telah *gopublic* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit. Berdasarkan OJK RI Nomor 14/POJK.04/2022 pasal 4 terkait penyampaian laporan keuangan perusahaan publik, bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan perusahaan selambat-lambatnya 3 bulan setelah tahun buku berakhir atau tanggal 31 Maret tahun berikutnya. Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi administratif dan denda sesuai dengan ketentuan yang berlaku. (Putri & Rokhmania, 2023)

Berdasarkan pengumuman yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai kasus keterlambatan perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan hingga tanggal 1 April 2024 terdapat 129 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2023. Dari 129 perusahaan tersebut, 123 diantaranya merupakan perusahaan non-keuangan. Jumlah tahun ini lebih banyak daripada tahun lalu yang hanya berjumlah 61 perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayem et al. (2023) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Penerapan IFRS Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan” menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Namun, kualitas audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan, penerapan IFRS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selain itu, penelitian yang telah dilakukan oleh Nasihin & Purwandari (2022) dengan judul “*Analysis of the Effect of Profitability, Liquidity, and Firm Size on the Timeliness of Financial Report Submission*” menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Guna memperbaharui dan mengembangkan penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, *board independence*, dan kualitas audit terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan.

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan menurut Jensen dan Meckling merupakan hubungan antara pihak prinsipal sebagai pemilik modal perusahaan dan pihak agen sebagai pengelola perusahaan, dimana agen mempunyai kewajiban untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja perusahaan kepada prinsipal. (Aini & Kholis, 2023)

Hubungan teori keagenan dengan penelitian ini adalah investor sebagai prinsipal mengharapkan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan, sehingga informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tetap relevan dan dapat menghindari terjadinya asimetri dengan manajemen perusahaan sebagai agen. (Nasihin & Purwandari, 2022)

### **Ketepatan Pelaporan Keuangan Perusahaan**

Aspek dalam pelaporan keuangan perusahaan mencakup informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode tertentu (Rahmah & Mawardi, 2021). Menurut Kieso et, al. Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan dapat memengaruhi fungsi informasi yang disediakan untuk investor sebagai pengambilan keputusan.

Ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik dari laporan keuangan. Sehingga perusahaan harus memperhatikan waktu pelaporan keuangan supaya kebutuhan informasi para pemangku kepentingan terpenuhi. Berdasarkan Keputusan Direksi PT BEI Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004, waktu pelaporan keuangan tahunan perusahaan publik disampaikan paling lambat pada tanggal 31 Maret atau tiga bulan setelah tahun buku berakhir dan dianggap terlambat jika melebihi tenggat waktu yang telah ditentukan. (Putri & Rokhmania, 2023)

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai skala yang mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar atau perusahaan kecil berdasarkan total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya. Dengan demikian, ukuran perusahaan mencerminkan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai dari item-item tersebut, semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. (Setiawati et al., 2021)

Ukuran perusahaan dapat memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan karena perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya manusia, sistem informasi, dan sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat berdampak pada kecepatan waktu penyelesaian laporan keuangan perusahaan. Perusahaan besar juga

cenderung memiliki tuntutan untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu demi menjaga citra perusahaan. (Ayem et al., 2023)

### ***Leverage***

*Leverage* dapat digunakan untuk menilai seberapa besar ketergantungan perusahaan pada hutang untuk membiayai aset dan operasionalnya. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi akan cenderung menyampaikan laporan keuangan perusahaan secara terlambat atau tidak tepat waktu. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung menunda penyampaian laporan keuangan perusahaan karena berusaha untuk memperbaiki tingkat hutangnya terlebih dahulu dan memerlukan waktu yang cukup lama. (Putri & Rokhmania, 2023)

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu bertujuan untuk mengukur efektivitas kinerja manajemen dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan. (Aini & Kholis, 2023) Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan memiliki kecenderungan menyampaikan laporan keuangan perusahaan dengan tepat waktu, sedangkan perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah akan menyampaikan laporan keuangan perusahaan tidak tepat waktu. (Saputri & Effendi, 2022)

### ***Board Independence***

*Board independence* atau dewan komisaris independen merupakan komisaris yang berasal dari luar perusahaan serta tidak memiliki hubungan dengan pemegang saham mayoritas dan manajemen perusahaan bertugas untuk memberikan pengawasan yang objektif dan menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan (Rahmatia et al., 2020). Dengan adanya dewan komisaris independen dapat meningkatkan pengawasan terhadap penyampaian laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu. (Firjatullah & Respati, 2023)

### **Kualitas Audit**

Kualitas audit dapat dilihat dari afiliasi auditor dengan Kantor Akuntan Publik (KAP), dimana Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi dengan *big four* dianggap lebih dapat diandalkan dalam melakukan pengauditan secara efektif dan efisien karena memiliki auditor yang berkualitas (Ayem et al., 2023). Kualitas audit yang baik memiliki peran penting dalam penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu, karena dengan adanya audit yang berkualitas perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. (Firjatullah & Respati, 2023)

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Perusahaan**

Ukuran perusahaan digunakan untuk menunjukkan seberapa besar informasi yang tersedia dalam perusahaan bertujuan untuk menggambarkan kesadaran manajemen terhadap pentingnya informasi bagi pihak eksternal maupun internal perusahaan (Aini & Kholis, 2023). Tingginya aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan secara operasional mampu menunjukkan kondisi yang baik, sehingga manajemen akan lebih cepat dalam menyelesaikan laporan keuangan tahunan perusahaan. (Putri & Rokhmania, 2023)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Nasihin dan Dian Purwandari (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Hidayat dan Khoirul Abidin (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aini dan Nur Kholis (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>** : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Perusahaan

## 2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Perusahaan

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur banyaknya hutang yang digunakan perusahaan dalam membiayai aset dan operasionalnya (Fortuna & Khristiana, 2021). Semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi kemungkinan perusahaan tidak mampu melunasi hutangnya (Aini & Kholis, 2023). Dengan demikian, perusahaan memiliki kecenderungan menunda penyampaian laporan keuangan perusahaan karena perusahaan akan berusaha memperbaiki tingkat hutangnya terlebih dahulu (Putri & Rokhmania, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aini dan Nur Kholis (2023) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwinanda Dewi Fortuna dan Yenni Khristiana (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Kristianti Setiawan Putri dan Nur'aini Rokhmania (2023) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>** : *Leverage* berpengaruh terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Perusahaan

## 3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu (Putri & Rokhmania, 2023). Profitabilitas juga dapat digunakan untuk menilai efektivitas manajemen perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya (Aini & Kholis, 2023). Semakin besar tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka semakin besar juga kemungkinan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu (Putri & Rokhmania, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan Rahmad Hidayat dan Khoirul Abidin (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Saputri dan Syahril Effendi (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aini dan Nur Kholis (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan

waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>** : Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Perusahaan

#### **4. Pengaruh *Board Independence* Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Perusahaan**

*Board independence* merupakan komisaris independen dalam dewan komisaris yang tidak memiliki kepentingan pribadi dalam perusahaan. Efektivitas *board independence* dalam memastikan penyampaian laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu meningkat seiring dengan persentase *board independence*. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat pengawasan dari eksternal perusahaan (Firjatullah & Respati, 2023). Dengan demikian efektivitas pengawasan dari *board independence* dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan Irina Alekseeva (2024) menyatakan bahwa *board independence* berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Diky Firjatullah dan Novita Wening Tyas Respati (2023) yang menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami Rahmatia, Kartika Hendra Ts, dan Siti Nurlaela (2020) yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>** : *Board Independence* berpengaruh terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Perusahaan

#### **5. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Perusahaan**

Kualitas auditor merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Kualitas auditor dapat dinilai dari afiliasinya dengan Kantor Akuntan Publik (KAP), KAP yang berafiliasi dengan *big four* dianggap memiliki auditor yang berkualitas (Ayem et al., 2023). Hal tersebut dapat mempengaruhi proses pengauditan laporan keuangan menjadi lebih teliti dan cenderung selesai tepat waktu. Kualitas audit yang baik dapat menjaga kepatuhan perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan. (Firjatullah & Respati, 2023)

Hasil penelitian yang dilakukan Sri Ayem, Teguh Erawati, dan Agustina Ayu Wulandari (2023) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Diky Firjatullah dan Novita Wening Tyas Respati (2023) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>5</sub>** : Kualitas Audit berpengaruh terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Perusahaan

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas untuk menguji pengaruh variabel ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, *board independence*, dan kualitas audit terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel sesuai pertimbangan subjektif peneliti.

### Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan tahunan perusahaan non keuangan. Data-data tersebut diperoleh melalui situs *website* resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama periode 2021-2023.

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala untuk menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total aset, total penjualan, harga pasar saham, dan sebagainya (Paputungan et al., 2023). Dalam penelitian ini digunakan pengukuran berdasarkan total aset, jadi semakin besar nilai aset maka semakin besar juga ukuran perusahaannya (Setiawati et al., 2021). Pengukuran dalam variabel ini diproksikan menggunakan logaritma natural total aset. (Hidayat & Abidin, 2021)

Cara mengukur ukuran perusahaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Ln (Total Aset)}$$

#### 2. Leverage

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan (Putri & Rokhmania, 2023). Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran dengan membandingkan antara total liabilitas dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan (Hidayat & Abidin, 2021). Pengukuran dalam variabel ini diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). (Putri & Rokhmania, 2023)

Cara mengukur *leverage* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berupa peningkatan penjualan aset, serta modal saham tertentu. Beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Net Profit Margin*, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Gross Profit Margin* (Saputri & Effendi, 2022). Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (Setiawati et al., 2021). Pengukuran dalam variabel ini diproksikan menggunakan *Return on Asset* (ROA) yaitu dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan rata-rata total aset. (Aini & Kholis, 2023)

Cara mengukur profitabilitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

#### 4. *Board Independence*

*Board independence* atau komisaris independen merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan pemilik saham utama, anggota direksi, dan anggota dewan komisaris lainnya yang berada dalam internal perusahaan (Firjatullah & Respati, 2023). Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran dengan membandingkan antara jumlah komisaris independen dengan jumlah komisaris yang dimiliki perusahaan. Cara mengukur *Board Independence* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Board Independence} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Komisaris}}$$

#### 5. *Kualitas Audit*

Kualitas audit merupakan auditor yang memiliki kualitas tinggi untuk mengaudit laporan keuangan secara efisien dan efektif (Ayem et al., 2023). Variabel kualitas audit dioperasionalkan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), kualitas audit yang baik dapat dilihat dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan perusahaan. Kantor Akuntan Publik yang dianggap berkualitas baik merupakan KAP yang terafiliasi dengan *big four* yaitu Ernst & Young (EY), Deloitte, Klynveld Peat Marwick (KPMG), Pricewaterhouse Coopers (PwC) (Firjatullah & Respati, 2023). Variabel ini menggunakan pengukuran variabel *dummy*. Perusahaan yang menggunakan jasa audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* diberi nilai 1, sedangkan perusahaan yang tidak menggunakan jasa auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* diberi nilai 0.

#### 6. *Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan merupakan ketersediaan data laporan keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan saat diperlukan, sebelum kemampuan data berkurang untuk mempengaruhi keputusan (Putri & Rokhmania, 2023). Variabel ini menggunakan pengukuran variabel *dummy*. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu diberi nilai 1, sedangkan perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu diberi nilai 0. Perusahaan dianggap tepat waktu dalam pelaporan keuangan, jika perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan yaitu 31 Maret tahun berikutnya. Sedangkan perusahaan dianggap tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan, jika perusahaan menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan melewati batas waktu yang telah ditentukan yaitu setelah 31 Maret tahun berikutnya. (Setiawati et al., 2021)

### Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS sebagai alat untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, *board independence*, dan kualitas audit terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan.

#### 1. *Analisis Statistik Deskriptif*

Statistik deskriptif merupakan gambaran atau ringkasan data yang dianalisis untuk menunjukkan hasil dari distribusi frekuensi nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan deviasi standar. (Paputungan et al., 2023)

#### 2. *Analisis Regresi Logistik*

Analisis regresi logistik dapat digunakan untuk menguji variabel ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, *board independence*, dan kualitas audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan non-keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Dalam melakukan uji regresi logistik, tidak diperlukan asumsi normalitas atau uji normalitas data, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi terhadap variabel independen. Persamaan analisis regresi logistik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$TL = \alpha + \beta_1 LN + \beta_2 DER + \beta_3 ROA + \beta_4 BI + \beta_5 KA + \varepsilon$$

Keterangan:

TL : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (*Timelines*)

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ : Koefisien Regresi

$X_1$  : Ukuran Perusahaan (LN)

$X_2$  : *Leverage* (DER)

$X_3$  : Profitabilitas (ROA)

$X_4$  : *Board Independence* (BI)

$X_5$  : Kualitas Audit (KA)

$\varepsilon$  : Standard Error

#### a. Uji Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Homser and Lemeshow*. Output dari *Homser and Lemeshow* dengan hipotesis:

$H_0$  : Model yang dihipotesakan fit dengan data.

$H_a$  : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data.

Jadi, dasar pengambilan keputusan nilai *Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Homser and Lemeshow* yaitu:

- Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
- Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

#### b. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian keseluruhan model regresi atau *overall model fit* dengan cara membandingkan hasil *-2 Log Likelihood Block 0* dengan *-2 Log Likelihood Block 1*. Jika terdapat penurunan antara *-2 Log Likelihood Block 0* dan *-2 Log Likelihood Block 1*, hal ini menunjukkan bahwa metode yang dihipotesiskan adalah model regresi yang baik. (Rahmah & Mawardi, 2021)

#### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dalam pengujian koefisiensi regresi diperlukan perhatian dalam beberapa hal sebagai berikut:

- Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5%.
- Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value* (probabilitas value). Jika *p-value*  $> \alpha$ , maka hipotesis alternatif ditolak, sebaliknya jika *p-value*  $< \alpha$ , maka hipotesis diterima.

#### d. Uji Hipotesis (*Omnibus Test of Model Coefficients*)

Setelah dilakukan uji regresi logistik secara parsial dengan *Wald Test* untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, selanjutnya dilakukan pengujian regresi logistik secara simultan dengan



*Omnibus Test of Model Coefficient* (Oktavia, 2020). Dalam pengujian ini seluruh variabel independen diuji secara bersama-sama untuk mengetahui apakah berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
- Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

##### Data Sampel Perusahaan

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 269 perusahaan dengan 807 data. Hasil seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1  
Hasil Seleksi Sampel Penelitian

| No                              | Kriteria                                                                                                                                   | Jumlah |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1                               | Perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023.                                                                        | 836    |
| 2                               | Perusahaan non keuangan di BEI yang tidak menggunakan Rupiah sebagai satuan mata uang dalam laporan keuangan.                              | (93)   |
| 3                               | Perusahaan non keuangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap di BEI secara berturut-turut selama periode 2021-2023.      | (190)  |
| 4                               | Perusahaan non keuangan di BEI yang tidak menghasilkan laba berturut-turut selama periode 2021-2023.                                       | (252)  |
| 5                               | Perusahaan non keuangan di BEI yang tidak mempunyai data laporan keuangan lengkap sesuai dengan variabel yang dibutuhkan dalam penelitian. | (32)   |
| Jumlah sampel setahun           |                                                                                                                                            | 269    |
| Jumlah sampel selama penelitian |                                                                                                                                            | 807    |

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Variabel           | N   | Minimum | Maximum  | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|----------|---------|----------------|
| SIZE               | 807 | 21,3045 | 32,8599  | 28,5445 | 1,7960         |
| DER                | 807 | -7,2052 | 190,3070 | 1,1094  | 6,7985         |
| ROA                | 807 | 0,0001  | 0,4119   | 0,0753  | 0,0642         |
| BI                 | 807 | 0,2500  | 100,00   | 0,4277  | 0,1102         |
| KA                 | 807 | 0,00    | 1,00     | 0,3532  | 0,4782         |
| Ketepatan LapKeu   | 807 | 0,00    | 1,00     | 0,8476  | 0,3596         |
| Valid N (listwise) | 807 |         |          |         |                |

**a. Ukuran Perusahaan (*SIZE*)**

Berdasarkan tabel 2 hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data yang dianalisis dalam penelitian ini selama kurun waktu 2021-2023 yaitu sebanyak 807 unit analisis. Nilai minimum dari variabel Ukuran Perusahaan adalah 21,3045 yaitu PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk pada tahun 2023 dan nilai maksimum sebesar 32,8599 yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2023. Nilai rata-rata pada variabel Ukuran Perusahaan yaitu sebesar 28,5445.

**b. Leverage (*DER*)**

Berdasarkan tabel 2 hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data yang dianalisis dalam penelitian ini selama kurun waktu 2021-2023 yaitu sebanyak 807 unit analisis. Nilai minimum dari variabel *Leverage* adalah -7,2052 yaitu PT Steady Safe Tbk pada tahun 2023 dan nilai maksimum sebesar 190,307 yaitu PT Matahari Departement Store Tbk pada tahun 2023. Nilai rata-rata pada variabel *Leverage* yaitu sebesar 1,1094.

**c. Profitabilitas (*ROA*)**

Berdasarkan tabel 2 hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data yang dianalisis dalam penelitian ini selama kurun waktu 2021-2023 yaitu sebanyak 807 unit analisis. Nilai minimum dari variabel Profitabilitas adalah 0,0001 yaitu PT Bumi Citra Permai pada tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 0,4119 yaitu PT Winner Nusantara Jaya Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata pada variabel Profitabilitas yaitu sebesar 0,0753.

**d. Board Independence (*BI*)**

Berdasarkan tabel 2 hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data yang dianalisis dalam penelitian ini selama kurun waktu 2021-2023 yaitu sebanyak 807 unit analisis. Nilai minimum dari variabel *Board Independence* adalah 0,25 yaitu PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk pada tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 100,00 yaitu PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata pada variabel *Board Independence* yaitu sebesar 0,4277.

**e. Kualitas Audit (*KA*)**

Berdasarkan tabel 2 hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data yang dianalisis dalam penelitian ini selama kurun waktu 2021-2023 yaitu sebanyak 807 unit analisis. Nilai minimum dari variabel Kualitas Audit adalah 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Nilai rata-rata pada variabel Kualitas Audit yaitu sebesar 0,3532.

**f. Ketepatan Pelaporan Keuangan**

Berdasarkan tabel 2 hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data yang dianalisis dalam penelitian ini selama kurun waktu 2021-2023 yaitu sebanyak 807 unit analisis. Nilai minimum dari variabel Ketepatan Pelaporan Keuangan adalah 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Nilai rata-rata pada variabel Ketepatan Pelaporan Keuangan yaitu sebesar 0,8476.

## 2. Uji Regresi Logistik

Tabel 3  
Hasil Uji Regresi Logistik

|                     |          | Variables in the Equation |       |       |    |       |        | 95% C.I. for EXP(B) |       |
|---------------------|----------|---------------------------|-------|-------|----|-------|--------|---------------------|-------|
|                     |          | B                         | S.E.  | Wald  | df | Sig.  | Exp(B) | Lower               | Upper |
| Step 1 <sup>a</sup> | SIZE     | 0,000102                  | 0,000 | 2,959 | 1  | 0,085 | 1,000  | 1,000               | 1,000 |
|                     | DER      | 0,000005                  | 0,000 | 0,032 | 1  | 0,857 | 1,000  | 1,000               | 1,000 |
|                     | ROA      | 0,002                     | 0,002 | 1,411 | 1  | 0,235 | 1,002  | 0,999               | 1,005 |
|                     | BI       | -0,009                    | 0,009 | 1,131 | 1  | 0,287 | 0,991  | 0,974               | 1,008 |
|                     | KA       | 0,640                     | 0,254 | 6,360 | 1  | 0,012 | 1,897  | 1,153               | 3,119 |
|                     | Constant | -1,109                    | 1,692 | 0,430 | 1  | 0,512 | 0,330  |                     |       |

Berdasarkan hasil uji regresi logistic di atas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$TL = -1,109 + 0,000102LN + 0,000005DER + 0,002ROA - 0,009BI + 0,640KA + \varepsilon$$

## a. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Tabel 4  
Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

| Hosmer and Lemeshow Test |            |    |       |
|--------------------------|------------|----|-------|
| Step                     | Chi-square | Df | Sig.  |
| 1                        | 9,454      | 8  | 0,305 |

Berdasarkan hasil uji Hosmer and Lemeshow di atas, menunjukkan bahwa nilai Chi-square sebesar 9,454 dengan nilai signifikan sebesar 0,305 yang nilainya lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti model regresi layak dipergunakan untuk analisis selanjutnya, karena tidak adanya perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

b. Hasil Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tabel 5  
Hasil Uji Keseluruhan Model

| Block 0: Beginning Block |                   |                       |
|--------------------------|-------------------|-----------------------|
| Iteration                | -2 Log likelihood | Coefficients Constant |
| Step 0                   | 1                 | 700,874               |
|                          | 2                 | 689,084               |
|                          | 3                 | 688,981               |
|                          | 4                 | 688,981               |

| Block 1: Method = Enter |   |                   |          |          |              |       |        |       |
|-------------------------|---|-------------------|----------|----------|--------------|-------|--------|-------|
| Iteration               |   | -2 Log likelihood | Constant | SIZE     | Coefficients |       |        |       |
|                         |   |                   |          |          | DER          | ROA   | BI     | KA    |
| Step 1                  | 1 | 688,221           | -0,097   | 0,000053 | 0,000000064  | 0,001 | -0,005 | 0,281 |
|                         | 2 | 670,687           | -0,859   | 0,000091 | 0,000002     | 0,002 | -0,008 | 0,532 |
|                         | 3 | 670,084           | -1,100   | 0,000102 | 0,000004     | 0,002 | -0,009 | 0,633 |
|                         | 4 | 670,082           | -1,110   | 0,000102 | 0,000005     | 0,002 | -0,009 | 0,640 |
|                         | 5 | 670,082           | -1,109   | 0,000102 | 0,000005     | 0,002 | -0,009 | 0,640 |

Berdasarkan dua tabel di atas menunjukkan perbandingan antara nilai -2 Log Likelihood Block Number 0 dan -2 Log Likelihood Block Number 1. Nilai pada tabel -2 Log Likelihood Block Number = 0 sebesar 688,981 dan nilai -2 Log Likelihood Block Number = 1 sebesar 670,082. Hal ini menunjukkan bahwa ada penurunan antara nilai -2 Log Likelihood Block Number = 0 dengan -2 Log Likelihood Block Number = 1 yang berarti bahwa model regresi yang lebih baik atau dapat dikatakan bahwa model regresi yang dihipotesiskan fit dengan data.

#### c. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 6

Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

| Model Summary |                      |                      |                     |
|---------------|----------------------|----------------------|---------------------|
| Step          | -2 Log likelihood    | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
| 1             | 670,082 <sup>a</sup> | 0,023                | 0,040               |

Berdasarkan table di atas, menunjukkan bahwa nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,040. Hal ini berarti secara bersama-sama variable Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ), Leverage ( $X_2$ ), Profitabilitas ( $X_3$ ), Board Independence ( $X_4$ ), dan Kualitas Audit ( $X_5$ ) dapat menjelaskan variasi variable Ketepatan Pelaporan Keuangan (Y) sebesar 4% sedangkan sisanya 96% dijelaskan oleh variable lain diluar penelitian ini.

#### d. Hasil Uji Hipotesis (*Omnibus Test of Model Coefficients*)

Berdasarkan nilai signifikansi pada tabel 3, maka uji hipotesis yang dihasilkan yaitu sebagai berikut:

- Hasil uji hipotesis untuk variable ukuran perusahaan diperoleh nilai wald sebesar 2,959 lebih besar dari nilai  $\beta = 0,000102$  dengan nilai signifikansi 0,085 lebih besar dari alpha 0,05 artinya  $H_1$  ditolak.
- Hasil pengujian untuk variable leverage diperoleh nilai wald sebesar 0,032 lebih besar dari nilai  $\beta = 0,000005$  dengan nilai signifikansi 0,857 lebih besar dari alpha 0,05 artinya  $H_2$  ditolak.
- Hasil pengujian untuk variable profitabilitas diperoleh nilai wald sebesar 1,411 lebih besar dari nilai  $\beta = 0,002$  dengan nilai signifikansi 0,235 lebih besar dari alpha 0,05 artinya  $H_3$  ditolak.
- Hasil pengujian untuk variable board independence diperoleh nilai wald sebesar 1,131 lebih besar dari nilai  $\beta = -0,009$  dengan nilai signifikansi 0,287 lebih besar dari alpha 0,05 artinya  $H_4$  ditolak.

- Hasil pengujian untuk variable kualitas audit diperoleh nilai wald sebesar 6,360 lebih besar dari nilai  $\beta = 0,640$  dengan nilai signifikansi 0,012 lebih kecil dari alpha 0,05 artinya  $H_5$  diterima.

### 3.2 Pembahasan

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan**

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan yang menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,085 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_1$  ditolak. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawati et al. (2021) dan Disnaefi et al. (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmah & Mawardi (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan jaminan bahwa perusahaan akan selalu tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan. Semua perusahaan memiliki kewajiban yang sama untuk menyajikan informasi perusahaan kepada publik secara tepat waktu tanpa memandang ukuran perusahaannya. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan sangat penting, karena dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan terkait.

#### **Pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan**

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan yang menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,857 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_2$  ditolak. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suoth et al. (2022) dan Putri & Rokhmania (2023) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Disnaefi et al. (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi tidak selalu menunda penyampaian laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan adanya tekanan dari pihak eksternal, seperti investor dan kreditor yang melakukan pengawasan dan mendorong perusahaan untuk tetap melaporkan keuangannya secara tepat waktu (Suoth et al., 2022)

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan**

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan yang menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,235 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_3$  ditolak. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawati et al. (2021) dan Ginting & Natasha (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Disnaefi et al. (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang rendah tidak mempengaruhi penyampaian laporan keuangan perusahaan, karena ketepatan waktu

dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga kepercayaan publik.

#### **Pengaruh *Board Independence* terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan**

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Board Independence* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan yang menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,287 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_4$  ditolak. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmatia et al. (2020) yang menyatakan bahwa *board independence* tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firjatullah & Respati (2023) yang menyatakan bahwa *board independence* berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

*Board independence* berperan dalam mengawasi kebijakan perusahaan secara umum dan tidak terlibat secara langsung dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, *board independence* tidak dapat mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan secara langsung.

#### **Pengaruh Kualitas Audit terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan**

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Audit berpengaruh terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan yang menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 yang berarti  $H_5$  diterima. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayem et al. (2023) yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firjatullah & Respati (2023) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Kualitas audit dapat menunjukkan bahwa kualitas auditor dan KAP yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. KAP memiliki tanggungjawab untuk melaksanakan audit terhadap laporan keuangan perusahaan dan memberikan jaminan kepada investor serta pihak terkait tentang keakuratan dan keandalan laporan keuangan tersebut.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Non Keuangan di Indonesia periode 2021-2023.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Non Keuangan di Indonesia periode 2021-2023.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Non Keuangan di Indonesia periode 2021-2023.
4. *Board Independence* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Non Keuangan di Indonesia periode 2021-2023.
5. Kualitas Audit berpengaruh terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Non Keuangan di Indonesia periode 2021-2023.

#### **Keterbatasan Penelitian**

1. Keterbatasan dalam waktu penelitian yaitu hanya menggunakan tahun 2021-2023.

2. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, *board independence*, dan kualitas audit yang hanya mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 4%, sisanya 96% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah periode penelitian agar memberikan hasil penelitian yang berkelanjutan.
2. Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi hasil penelitian supaya menjadi lebih komprehensif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Kholis, N. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 3982–3993.
- Ayem, S., Erawati, T., & Wulandari, A. A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Penerapan IFRS Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Journal Of Comprehensive Science*, 27, 2042–2051.
- Disnaefi, Nasaruddin, F., Wahyuni, N., & Abduh, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Center of Economic Student Journal*, 4(4), 2621–8186. <https://doi.org/10.56750/cesj.v4i4.515>
- Firjatullah, M. D., & Respati, N. W. (2023). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 459–478.
- Fortuna, D. D., & Khristiana, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 85–95.
- Ginting, S., & Natasha, S. E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Pada Perusahaan Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM*, 11(1), 1–12.
- Hidayat, R., & Abidin, K. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 1(3), 246–262. <https://doi.org/10.53363/yud.v1i3.17>
- Nasihin, I., & Purwandari, D. (2022). Analysis of the Effect of Profitability, Liquidity, and Firm Size on the Timeliness of Financial Report Submission. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 33. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.989>

- Oktavia, V. A. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Paputungan, A. S., Asakdiyah, S., & Sutanto, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14(7), 980.
- Putri, W. K. S., & Rokhmania, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran, Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 17, 320–331.
- Rahmah, F. A., & Mawardi, I. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(5), 582. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20215pp582-592>
- Rahmatia, U., Hendra Ts, K., & Nurlaela, S. (2020). The Effect Of Mechanism Good Corporate Governance To The Accuracy Of Financial Reporting. *Jurnal EMBA*, 8(1), 529–537.
- Saputri, I., & Effendi, S. (2022). Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *ECo-Buss*, 5(1), 26–36.
- Setiawati, E., Putri, E., & Devista, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7, 56–67. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.35906/jep01.v7i1.749>
- Suoth, O., Pandeiro, L. B., & Aseng, A. C. (2022). Analisis Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Klabat Accounting Review*, 3(1).